

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pengendalian gulma yang berbeda menyebabkan perubahan komposisi dan keanekaragaman gulma pada perkebunan kelapa sawit.
2. Metode SISKa merupakan pengendalian yang paling efektif dalam menekan pertumbuhan gulma dengan persentase penurunan gulma sebesar 68,19%.
3. Metode manual memiliki biaya pengendalian terendah, sedangkan metode SISKa lebih efisien dibandingkan metode kimia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan:

1. PT. Equalindo Makmur Alam Sejahtera disarankan untuk mempertimbangkan penerapan sistem integrasi sapi kelapa sawit (SISKa) sebagai salah satu metode pengendalian gulma karena terbukti mampu menekan pertumbuhan gulma secara efektif dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode kimia.
2. Pengamatan setelah perlakuan sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang, misalnya pada 14, 21, dan 30 hari setelah perlakuan, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai dinamika pertumbuhan gulma setelah pengendalian.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan parameter lain, seperti perubahan sifat fisik dan kimia tanah, kultur teknis, produktivitas tanaman kelapa sawit, serta analisis kelayakan ekonomi secara menyeluruh, sehingga manfaat penerapan SISKa dapat dievaluasi secara lebih komprehensif.